

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pembangunan daerah melalui pendekatan *sport tourism* di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Parbudpora) bersama DPRD menunjukkan komitmen kuat dalam merancang dan mendukung kegiatan *sport tourism*, seperti Zabak Sirkuit, Festival Sumbun, Mandi Safar, dan event sepeda gunung di Bukit Benderang, yang tidak hanya memperkenalkan potensi wisata alam dan budaya, tetapi juga memperkuat identitas lokal, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta mendorong pemberdayaan UMKM lokal. *Sport tourism* telah menjadi strategi pembangunan daerah yang bersifat partisipatif, di mana pelaku masyarakat, komunitas olahraga, dan pelaku ekonomi lokal turut terlibat aktif. Di sisi lain, pengembangan *sport tourism* juga memunculkan berbagai dampak sosial yang mencakup peningkatan citra daerah, pelestarian budaya lokal, pertukaran budaya, dan gaya hidup sehat. Meskipun demikian, efektivitas kebijakan ini masih memerlukan penguatan koordinasi antar-stakeholder, pembenahan infrastruktur pendukung, serta evaluasi reguler berbasis data untuk menjamin keberlanjutan program. Dengan demikian, *sport tourism* dapat diarahkan sebagai lokomotif pembangunan daerah berbasis potensi lokal yang berdaya saing tinggi dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi strategis bagi pemerintah daerah, pemangku kepentingan pariwisata, serta masyarakat lokal dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan pembangunan berbasis *sport tourism* yang berkelanjutan. Pertama, hasil temuan menegaskan pentingnya sinergi antara sektor pariwisata, olahraga, dan ekonomi kreatif untuk menciptakan ekosistem *sport tourism* yang inklusif dan produktif. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengintegrasikan *sport tourism* ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah seperti RPJMD dan RKPD agar memiliki payung hukum dan arah yang jelas. Kedua, partisipasi aktif masyarakat lokal harus terus diperkuat melalui pemberdayaan UMKM, komunitas olahraga, dan pelaku budaya lokal agar mereka tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam pembangunan. Ketiga, dampak sosial seperti penguatan identitas budaya, promosi daerah, dan peningkatan kesehatan masyarakat menunjukkan bahwa *sport tourism* memiliki nilai lebih dari sekadar kegiatan ekonomi. Dengan demikian, kebijakan *sport tourism* dapat menjadi sarana transformasi sosial dan kultural apabila dilaksanakan secara inklusif dan partisipatif. Terakhir, diperlukan penguatan kapasitas SDM, penyediaan infrastruktur penunjang, serta mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis data untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas implementasi kebijakan ini dalam jangka panjang.

5.3 Saran

1. Untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pembangunan daerah yang mengintegrasikan *sport tourism*, disarankan kepada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar menyusun regulasi atau Peraturan Daerah (Perda) khusus tentang *sport tourism*. Regulasi ini akan menjadi landasan hukum dalam perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program *sport tourism* agar lebih terarah dan berdampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.

Selain itu, pemerintah daerah perlu menyusun indikator kinerja yang terukur untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan ini secara berkala.

2. Dalam rangka mengatasi tantangan dan hambatan implementasi sport tourism sebagai strategi pembangunan daerah, disarankan agar pemerintah daerah mengoptimalkan koordinasi lintas sektor dan membangun sistem komunikasi yang terbuka antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas olahraga, dan masyarakat. Pemetaan hambatan utama seperti keterbatasan anggaran, kurangnya SDM terampil, serta rendahnya promosi, harus menjadi prioritas untuk dicari solusinya melalui pendekatan kolaboratif. Pemerintah juga dapat menggandeng pihak akademisi untuk melakukan kajian kebijakan dan menyusun strategi mitigasi berbasis data.

Untuk meningkatkan keberhasilan sport tourism, disarankan agar pemerintah lebih memberdayakan masyarakat lokal melalui pelatihan, pendampingan usaha, serta pelibatan aktif dalam pelaksanaan event sport tourism. Pengembangan infrastruktur seperti akses jalan, transportasi lokal, fasilitas olahraga, serta akomodasi wisata juga perlu dipercepat dan disesuaikan dengan kebutuhan sport tourism. Selain itu, sinergi antara pemerintah, pelaku UMKM, dan media lokal perlu diperkuat guna menciptakan ekosistem sport tourism yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis potensi daerah.

